

ABSTRAK

SUGIH TRIJAYA (2023), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*, pada siswa kelas VIII J SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian tindakan kelas atau PTK, yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Objek dari penelitian adalah siswa kelas VIII J SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya sebanyak 31 siswa dalam satu kelas dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 17 orang dan siswa perempuan 14 orang. Persentase keberhasilan kriteria KKM saat pra siklus masih sangat rendah dengan persentase rata-rata sebesar 19,35% atau sekitar 6 orang saja untuk, setelah diterapkannya model kooperatif tipe jigsaw pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 51,61% atau sebanyak 16 orang yang mencapai KKM. Dan pada siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan persentase ketuntasan siswa pada menjadi 83,87% atau sebanyak 26 orang yang mencapai KKM. Itu artinya peningkatan terjadi pada siklus 2 dengan persentase mencapai ketuntasan diatas 75% dari keseluruhan. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar *Lay Up Shoot* pada siswa kelas VIII J SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: hasil belajar, *lay up shoot*, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

ABSTRACT

SUGIH TRIJAYA (2023), *Efforts to Improve Learning Outcomes of Lay Up Shoot Basketball Using the Jigsaw Type Cooperative Learning Model, for students in class VIII J of SMP Negeri 3 Tasikmalaya City for the 2022/2023 academic year. Department of Physical Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya*

The research used in this study was a class action research method or PTK, which was carried out in 2 cycles. The object of the study was class VIII J students of SMP Negeri 3 Tasikmakmalaya City as many as 31 students in one class with 17 male students and 14 female students. The percentage of success in scoring KKM during the pre-cycle was still very low with an average proportion of 19.35% or about 6 people, after the implementation of the jigsaw cooperative model in cycle I there was an increase to 51.61% or as many as 16 people who achieved KKM . And in cycle 2 there was a significant increase in the proportion of student completeness to 83.87% or as many as 26 people who achieved the KKM. This means that the increase occurred in cycle 2 with the proportion achieving completeness above 75% of the total. Based on the findings of this study, it can be interpreted that the use of the jigsaw learning model can improve learning outcomes of Lay Up Shoot for class VIII J students of SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Keywords: learning outcomes, lay up shoot, jigsaw cooperative learning model